

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Febi Roudlotul Mubarokah

froudlotul@gmail.com

Hendri Soekotjo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to determinate the effect of profitability (ROA), firm size (SIZE), and liquidity (CR) on the firm value of some Food and Beverages companies which were listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2018. While, the population was 24 Food and Beverages companies which were listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2018. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given. In line with, there were 11 companies as sample. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression analysis with SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20. According to the research result, it concluded profitability had positive and significant effect on the firm value of Food and Beverages companies. Likewise, firm size had positive and not significant effect on the firm value of Food and Beverages companies. On the other hand, liquidity had negative and significant effect on the firm value of Food and Beverages companies.

Keywords: profitability, firm size, liquidity, firm value

ABSTRAK

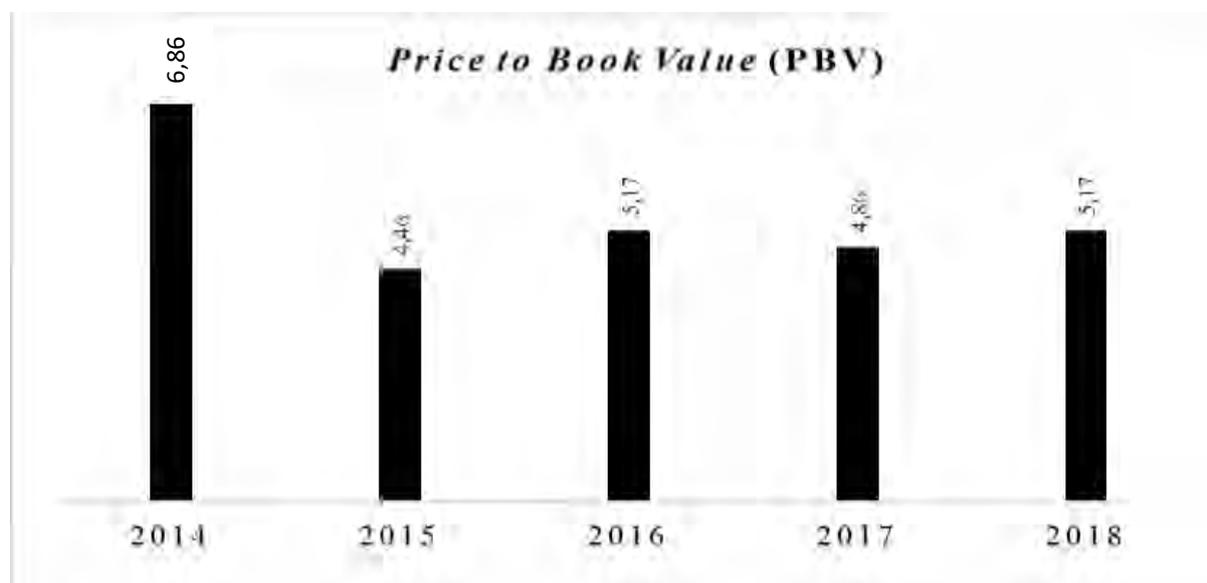
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan, pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan, dan pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan tahun 2014-2018. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel perusahaan makanan dan minuman sebanyak 11 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS 20 (*Statistical Product and Service Solution*). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan periode 2014-2018. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan periode 2014-2018. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan periode 2014-2018.

Kata kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dalam sektor makanan dan minuman disebabkan karena adanya kecenderungan masyarakat Indonesia yang sering kali menikmati makanan siap saji, mereka beranggapan bahwa industri sektor makanan dan minuman memiliki prospek serta nilai yang sangat menguntungkan dan menjanjikan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Semenjak disahkannya organisasi perdagangan dunia, maka persaingan industri saat ini semakin ketat, maka dari itu para pelaku bisnis saat ini dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dengan para pesaingnya. Setiap pemilik perusahaan pasti menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, karena dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi terhadap perusahaan dapat menunjukkan kesejahteraan para pemegang saham juga tinggi. Semakin tinggi harga saham menunjukkan bahwa semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan dengan proksi yang dapat digunakan yaitu *Price to Book Value (PBV)* atau membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to Book Value (PBV)* mencerminkan

penilaian investor terhadap setiap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibanding dengan dana yang ditanamkan di perusahaan (Husnan, 2001:287). Berikut ini adalah gambar *Price to Book Value* (PBV) sektor makanan dan minuman selama periode 2014-2018.



Gambar 1
Grafik Rata-rata Price Book Value (PBV)
Perusahaan Makanan dan Minuman
 Sumber : *www.idx.co.id*

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa nilai *Price to Book Value* sektor makanan dan minuman selama 5 tahun sempat mengalami penurunan, penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2015 sebesar 4,43. Penurunan PBV ini mencerminkan menurunnya nilai perusahaan yang diakibatkan oleh penurunan harga saham pada sektor makanan dan minuman. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan sebuah perusahaan Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Investor yang memilih untuk berinvestasi di pasar modal tidak hanya memiliki tujuan jangka pendek saja, akan tetapi juga memperoleh pendapatan untuk jangka panjang. Husnan dan Pudjiastuti (2006:6) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila ada perusahaan tersebut dijual. Perusahaan yang menerbitkan sahamnya di pasar modal, harga saham yang di perjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang dapat diperoleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek suatu perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut dalam meningkatkan permintaan saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan akan di nilai semakin baik pula dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan, 2001:317). Pihak yang memiliki wewenang dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk saat ini dan di masa yang akan mendatang yaitu para *investor* dan kreditur. Salah satu cara agar memproyeksikan efisiensi perusahaan yaitu dengan mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Kinerja manajemen menggunakan aktiva perusahaan yaitu untuk menghasilkan laba dapat ditunjukkan dengan hasil pengembalian total aktiva atau total investasi. Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

menghasilkan kesimpulan diantaranya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Lybryanta, *et al.* (2015), hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Wahyudi, *et al.* (2016), hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan tidak hanya mampu dilihat dari harga saham atau nilai buku saja, akan tetapi juga dapat dilihat dari aset perusahaan yang dapat diproyeksikan yaitu melalui ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Dewi, 2013). Perusahaan besar memiliki beberapa strategi dalam menghadapi risiko, dengan demikian perusahaan besar memiliki kredit yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil (Chen, 2011). Beberapa penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016), hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, *et al.* (2016), hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba, akan tetapi juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang disebut dengan likuiditas perusahaan. Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang segera dibayar. Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap sebagai perusahaan yang memiliki kinerja yang baik oleh para investor. Beberapa penelitian tentang pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Hilal dan Samono (2019), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Lybryanta, *et al.* (2015), hasil penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian terkait permasalahan tersebut dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang sudah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan melakukan pengujian kembali agar mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang telah dijelaskan diatas. Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI". Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Apakah profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, (b) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, (c) Apakah likuiditas yang diproksikan dengan CR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (a) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan ROA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, (b) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, (c) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan CR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:7) adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Oleh karena itu setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memiliki harga saham perusahaan yang tinggi.

Profitabilitas

Menurut Sunyoto (2013:61-62), rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan dapat diukur melalui kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas berusaha mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dengan menggunakan aktiva yang ada atau dengan menggunakan modal sendiri (Moeljadi, 2006).

Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal) untuk memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan. Ukuran perusahaan disimbolkan dengan *size*. Menurut Najmudin (2011:316) ukuran perusahaan yaitu perusahaan yang berskala besar yang pada umumnya lebih mudah untuk memperoleh hutang dibandingkan dengan perusahaan kecil karena terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur pada perusahaan-perusahaan besar.

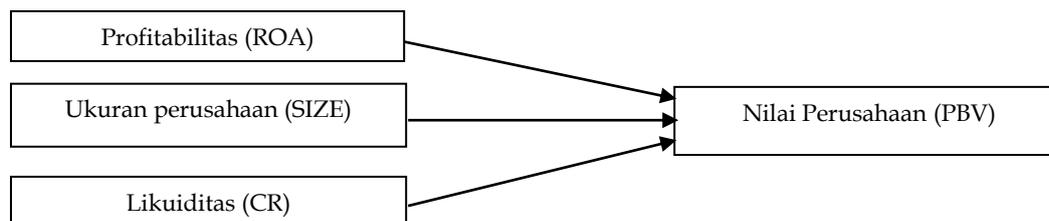
Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek. Menurut Fred Weston (dalam Kasmir, 2014:110) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya, apabila perusahaan ditagih untuk membayar utang jangka pendeknya maka perusahaan mampu membayar utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Jadi, rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur atau menunjukkan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, yaitu: (1) Lybryanta, *et al.* (2015), hasil penelitiannya menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (2) Wahyudi, *et al.* (2016), hasil penelitiannya menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (3) Putra dan Lestari (2016), hasil penelitiannya menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (4) Wahyudi, *et al.* (2016), hasil penelitiannya menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (5) Hilal dan Samono (2019), hasil penelitiannya menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (6) Lybryanta, *et al.* (2015), hasil penelitiannya menyatakan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Rerangka Konseptual



Gambar 2
Rerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: (1) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. (2) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. (3) Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dari dua variabel. Hal ini bertujuan agar mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *size*, dan likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Menurut Sugiyono (2008:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan makanan dan minuman.

Teknik Pengambilan Sampel

Purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk tersebut dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2013:120). Sampel yang digunakan adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan, yaitu tahun 2014-2018. (2) Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dan dengan menggunakan satuan Rupiah selama periode pengamatan, yaitu tahun 2014-2018. (3) Perusahaan makanan dan minuman yang mempunyai laba selama tahun pengamatan, yaitu tahun 2014-2018. Setelah diseleksi dengan menggunakan 3 kriteria tersebut, maka terdapat 11 perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data documenter. Data dokumenter dalam penelitian ini berbentuk tulisan berupa arsip laporan keuangan

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Sumber data yang telah digunakan dalam sebuah penelitian ini yaitu data yang sekunder dimana data yang telah diperoleh secara tidak langsung melainkan data yang dapat diperoleh dari kantor, buku dll yang berhubungan dengan suatu obyek dan tujuan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan dan dalam bentuk sudah jadi serta sudah dipublikasikan. Data yang digunakan berupa data dari laporan keuangan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Klasifikasi Variabel

Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah nilai Perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas / Return On Asset (ROA)

Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Menurut Sunyoto (2013:61-62) rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Formulasi *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Menurut Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah perusahaan dengan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Formulasi *Size* adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln Total Asset}$$

Likuiditas (CR)

Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek (Kasmir, 2014:110). Formulasi *Size* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai prospek kepercayaan dari masyarakat kepada suatu perusahaan setelah melakukan suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu selama perusahaan itu berdiri hingga saat ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, mengelola data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiono,2017). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Analisis regresi linier berganda. (2) Uji asumsi klasik yaitu meliputi pengujian normalitas, pengujian multikolinieritas, pengujian autokolerasi, pengujian heteroskedastisitas. (3) Uji kelayakan model. (4) Uji hipotesis.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan aset serta pengaruhnya terhadap struktur modal. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu *software* computer program SPSS 20 diperoleh hasil pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients		
			Beta		
1	(Constant)	-399.715	808.666		
	ROA	.579	.053	.819	10.855
	SIZE	.379	.548	.052	.691
	CR	-.014	.003	-.295	-3.919

Dependent Variable : PBV (Nilai Perusahaan)

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$PBV = -399,715 + 0,579 ROA + 0,379 SIZE - 0,014 CR + e$$

Konstanta (α)

Besarnya nilai konstanta (α) adalah -399,715 yang artinya jika profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE) dan likuiditas (CR) sama dengan 0, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 399,715

Koefisien Regresi Profitabilitas

Besarnya nilai koefisien b_1 adalah 0,579 yang berarti nilai koefisien bersifat positif yang menunjukkan adanya suatu hubungan yang searah antara profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dengan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya profitabilitas (ROA) maka nilai perusahaan (PBV) juga akan mengalami peningkatan dan sebaliknya.

Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

Besarnya nilai koefisien b_2 adalah 0,379 yang berarti nilai koefisien bersifat positif yang menunjukkan adanya suatu hubungan yang searah antara ukuran perusahaan yang diproksikan dengan SIZE dengan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya ukuran perusahaan (SIZE) maka nilai perusahaan (PBV) juga akan mengalami peningkatan dan sebaliknya.

Koefisien Regresi Likuiditas

Besarnya nilai koefisien b_3 adalah -0,014 yang berarti nilai koefisien bersifat negatif yang menunjukkan adanya suatu hubungan yang tidak searah antara likuiditas yang diproksikan dengan CR dengan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya likuiditas (CR) maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan dan sebaliknya.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Uji asumsi klasik tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik non-parametrik dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

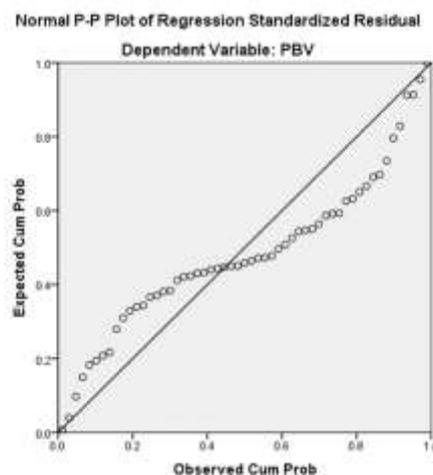
Tabel 2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	466.32238296
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.752
Asymp. Sig. (2-tailed)		.625

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil output Tabel 2 jika dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,625. Dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal karena nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,625 > 0,05$. Hasil ini diperkuat dan diperjelas dengan analisis grafik *P-P Plot* yang disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3
Hasil Uji Normalitas
Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil pada Gambar 3, dapat dilihat bahwa titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik yang searah dengan garis diagonal menandakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan

untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas) terhadap variabel terikatnya (nilai perusahaan).

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang cukup kuat antara variabel independen. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu program SPSS 20 diperoleh hasil pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model (Constant)	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constan)		
ROA	.984	1.017
SIZE	.994	1.006
CR	.988	1.012

Dependent Variabel : PBV

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing variabel < 10 dan nilai Tolerance > 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel terikat dan variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Apabila terjadi korelasi dalam model regresi linier berganda, maka akan terdapat masalah autokorelasi. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu program SPSS 20 diperoleh hasil pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.845 ^a	.714	.697	479.84177	1.579

a. Predictors: (Constant), UP, ROA, AG

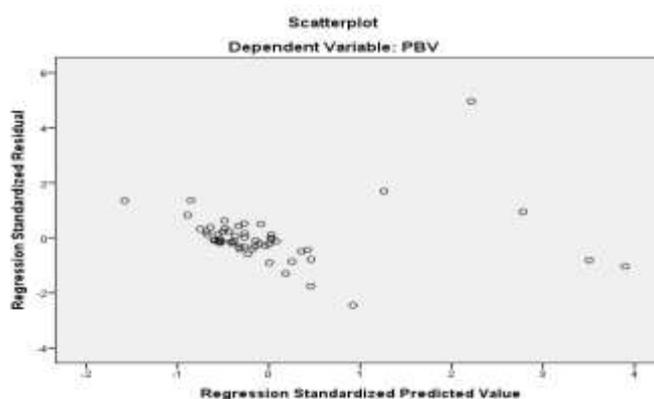
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji autokolerasi pada Tabel 4, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,579. Nilai tersebut berada diantara -2 sampai dengan 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *Variance* dalam model regresi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan Gambar 4 menunjukkan penyebaran titik-titik berada diatas dan dibawah angka 0 sumbu X. Sedangkan penyebaran titik-titik pada sumbu Y tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi linier berganda tidak ada masalah heteroskedastisitas dan model ini layak digunakan dalam penelitian.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi dapat digunakan untuk mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau tidak. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu program SPSS 20, maka diperoleh hasil dari uji F yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji Kelayakan Model
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	29345197.026	3	9781732.342	42.483	.000 ^b
Residual	11742654.502	51	230248.127		
Total	41087851.527	54			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, SIZE, ROA

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji statistik F pada Tabel 5, dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 42.483 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai taraf ujinya yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian layak untuk diuji.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi diartikan sebagai seberapa besar pengaruh (dalam persen) dari variabel bebas (independen) terhadap suatu variasi (naik/turunnya) variabel terikat (dependen). Nilai berada diantara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu program SPSS 20, maka diperoleh hasil dari uji R^2 yang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.714	.697	479.84177

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 6, menunjukkan bahwa koefisien determinasi untuk model regresi sebesar 0,714 atau 71,4% yang berarti variabel Nilai Perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE), dan likuiditas (CR) sebesar 71,4%, sedangkan sisanya sebesar 28,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Pengujian suatu hipotesis secara parsial (uji t) adalah suatu pengujian hipotesis yang biasanya dilakukan agar mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan kriteria atau taraf nyata $\alpha = 0.05$ (5%) disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji Statistik t

	Model	T	Sig.
	(Constant)	-0,494	0,623
1	ROA	10,855	0,000
	SIZE	0,691	0,493
	CR	-3,919	0,000

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada Tabel 7, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Uji Parsial Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel diketahui nilai t sebesar 10,855 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf ujinya yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, hipotesis ke-1 (H_1) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), diterima.

Uji Parsial Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel diketahui nilai t sebesar 0,691 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,493 lebih besar dari taraf ujinya yaitu sebesar 0,05 ($0,0493 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, hipotesis ke-2 (H_2) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), ditolak.

Uji Parsial Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel diketahui nilai t sebesar -3,919 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf ujinya yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, hipotesis ke-3 (H_3) yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), diterima.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil Uji t yang telah dijelaskan diatas maka diperoleh variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat signifikansi 0,000 ($0,000 \leq 0,05$), sehingga hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI maka hasil hipotesis pertama dinyatakan diterima. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya profitabilitas dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan pada nilai perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat, demikian pula sebaliknya apabila profitabilitas suatu perusahaan menurun, maka nilai perusahaan juga akan ikut menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lybryanta, *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil Uji t yang telah dijelaskan diatas maka diperoleh variabel profitabilitas yang diproksikan dengan SIZE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat signifikansi 0,493 ($0,493 \geq 0,05$), sehingga hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI maka hasil hipotesis kedua dinyatakan ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini berarti profit pada perusahaan properti mengindikasikan bahwa perusahaan makanan dan minuman pada penelitian ini menghasilkan laba setelah pajak bernilai negatif, disebabkan karena pendapatan perusahaan yang kecil sehingga tidak mampu untuk menutupi beban atau kewajiban perusahaan dan perusahaan menggunakan profitnya untuk membayar biaya modal perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki kecenderungan menggunakan dana internal perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Alasannya karena dengan menggunakan sumber dana internal perusahaan dianggap lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan sumber dana yang diperoleh secara eksternal misalnya hutang atau penerbitan saham baru.

Hal tersebut didukung oleh *pecking order theory* yang dikemukakan oleh Hanafi (2013:313) menyatakan bahwa perusahaan memilih pendanaan internal yang diperoleh dari laba (profit) yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, *et al.* (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil Uji t yang telah dijelaskan diatas maka diperoleh variabel likuiditas yang diproksikan dengan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat signifikansi 0,000 ($0,000 \leq 0,05$), sehingga hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI maka hasil

hipotesis ketiga dinyatakan diterima. Variabel likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* (CR) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif namun signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya nilai likuiditas di satu sisi membuat investor merasa aman dengan kondisi kesehatan finansial perusahaan karena perusahaan memiliki dana yang cukup dalam menjamin kewajiban jangka pendek yang harus dibayar. Namun, di sisi lain likuiditas yang tinggi mencerminkan banyaknya dana yang tersimpan dalam kas yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga lebih produktif. Diperolehnya hubungan yang negatif antara likuiditas dengan nilai perusahaan, dapat disebabkan investor lebih menghendaki perusahaan menggunakan dana yang tersedia untuk mendanai operasional perusahaan dibandingkan hanya disimpan dalam bentuk kas dan efek. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lybryanta, *et al.* (2015) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, yaitu sebagai berikut: (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang didapatkan, karena laba yang tinggi memberikan indikasi harapan perusahaan yang baik sehingga dapat mempengaruhi para *investor* untuk meningkatkan nilai harga saham. Dengan harga saham yang tinggi akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. (2) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, ukuran perusahaan tidak bisa digunakan untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan di nilai dari total aset yang dimiliki perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya. Perusahaan memperoleh sumber dana salah satunya berasal dari hutang pada pihak eksternal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula hutangnya. Penarikan hutang yang dilakukan perusahaan besar seharusnya mampu membuat perusahaan memperoleh pengembalian berupa aset yang besar pula. Aset yang dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang nilainya lebih besar daripada pengembalian aset yang diterima perusahaan. (3) Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, tingginya nilai likuiditas di satu sisi membuat investor merasa aman dengan kondisi kesehatan finansial perusahaan karena perusahaan memiliki dana yang cukup dalam menjamin kewajiban jangka pendek yang harus dibayar. Namun, di sisi lain likuiditas yang tinggi mencerminkan banyaknya dana yang tersimpan dalam kas yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga lebih produktif. Diperolehnya hubungan yang negatif antara likuiditas dengan nilai perusahaan, dapat disebabkan investor lebih menghendaki perusahaan menggunakan dana yang tersedia untuk mendanai operasional perusahaan dibandingkan hanya disimpan dalam bentuk kas dan efek.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan, diantaranya sebagai berikut: (1) Periode pengamatan yang hanya lima tahun yaitu tahun 2014-2018, sehingga tidak mampu mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka Panjang. (2) Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas,

ukuran perusahaan, likuiditas. Sedangkan masih banyak kemungkinan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan diatas, dapat disampaikan beberapa saran antara lain : (1) Perusahaan sebaiknya memperhatikan besar kecilnya profitabilitas, karena semakin besar profitabilitas dapat mengindikasikan bahwa manajemen memiliki kinerja yang baik dalam mengelola dana internal yang berasal dari laba ditahan. Sehingga perusahaan menggunakan profitnya untuk digunakan dalam membayar biaya modal perusahaan. Jika tingkat pengembalian besar, maka akan menimbulkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. (2) Perusahaan sebaiknya memperhatikan besar kecilnya ukuran perusahaan, karena apabila perusahaannya tergolong besar dan sudah dianggap matang maka akan lebih mudah memasuki pasar modal dan dapat melakukan ekspansi dalam kegiatan operasionalnya. Untuk dapat mendukung kegiatan operasional dalam perusahaan dibutuhkan dana yang relatif besar, dalam hal ini perusahaan yang tergolong besar akan mudah memperoleh pinjaman dari kreditur dan investor agar memperoleh modal yang nantinya dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. (3) Perusahaan sebaiknya memperhatikan besar kecilnya likuiditas, apabila likuiditas perusahaan rendah, mengindikasikan bahwa perusahaan memerlukan biaya atau dana yang lebih besar agar perusahaan dapat terus melakukan kegiatan operasionalnya. Diperolehnya hubungan yang negatif antara likuiditas dengan nilai perusahaan, dapat disebabkan investor lebih menghendaki perusahaan menggunakan dana yang tersedia untuk mendanai operasional perusahaan dibandingkan hanya disimpan dalam bentuk kas dan efek. Hal ini menjadikan kondisi perusahaan tidak bagus (*overlikuid*) karena berakibat dana untuk kegiatan investasi dalam menghasilkan profit berkurang sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. (4) Bagi perusahaan, diharapkan agar selalu memberikan informasi mengenai laporan keuangan secara berkala yang benar dan dapat diuji keabsahannya sehingga pihak investor memiliki keyakinan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. (5) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas sampel perusahaan yang diteliti dengan periode penelitian yang lebih panjang sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang lebih baik terkait nilai perusahaan suatu perusahaan dan memasukkan faktor-faktor eksternal dari perusahaan yang bersangkutan agar hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan kenyataan dan lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham E.F dan F.J. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi Kedua. Salemba Empat: Jakarta.
- Dewi N.S.A. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Ritel di BEI. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya.
- Hanafi, M. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. BPFE. Yogyakarta.
- Hilal dan Samono. 2019. Analysis of the Effect of Company Micro Fundamental Factors on Company Value in Companies Listed in LQ 45 Index. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4): 115-118.
- Husnan, S. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN. Yogyakarta
- Kasmir. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Kencana. Jakarta.

- Lybryanta.O.A. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan di Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *E-SOSPOL*. 2(1): 7-11
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. ANDI. Yogyakarta.
- Putra dan P.V Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 5 (7): 4044-4070
- Suad dan E. Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 5. UPP STIM YKPN.Yogyakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Bisnis*. Cetakan Kedua. CV. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Edisi Ketiga. Alfabeta.Bandung.
- Sunyoto dan Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untu Bisnis (Teori dan Kasus)*. Cetakan Pertama. Yogyakarta.
- Wahyudi. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010-2014). *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 1 (2): 156-164
- Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id (diakses tanggal 7 Oktober 2019).

